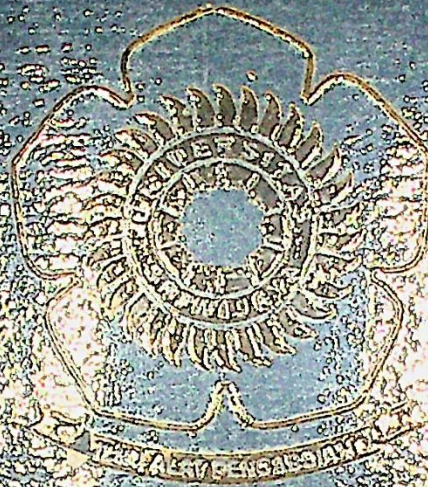


SKRIPSI TUGAS AKHIR
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
RESORT WISATA KESEHATAN DI KAWASAN WISATA AIR
PANAS GUNUNG PANCAR, KAB. BOGOR, JAWA BARAT
*Diajukan untuk memenuhi persyaratan pendidikan sarjana strata I (S-1) pada
Program Studi Teknik Arsitektur*



Dibuat oleh :

NUS HADIYATUN NABAWI

030661281320022

Dosen Pembimbing:

DR. TUTUR LUSSETYOWATI, M.T.

HUSNUL HIDAYAT, S.T., M.Sc

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

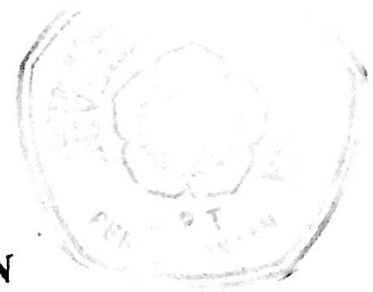
S
728.370 759 824 .

Hur

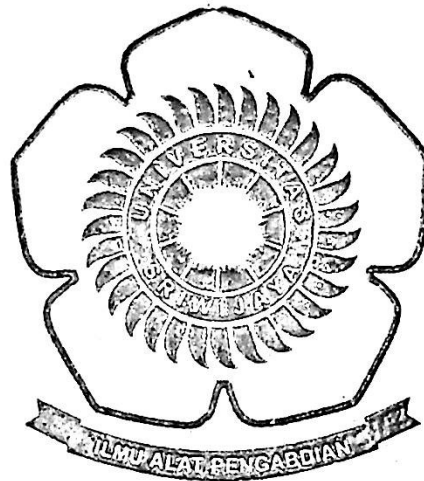
P

2017

no. 515.



SKRIPSI TUGAS AKHIR
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
RESORT WISATA KESEHATAN DI KAWASAN WISATA AIR
PANAS GUNUNG PANCAR, KAB. BOGOR, JAWA BARAT
Diajukan untuk memenuhi persyaratan pendidikan sarjana srata 1 (S-1) pada
Program Studi Teknik Arsitektur



Disusun Oleh :

NUR HADIYATUN NABAWI

03061281320022

Dosen Pembimbing:

IR. TUTUR LUSSETYOWATI, M.T.

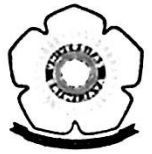
HUSNUL HIDAYAT, S.T. M.Sc

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2017



HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RESORT WISATA KESEHATAN DI KAWASAN WISATA AIR PANAS GUNUNG PANCAR, KAB. BOGOR, JAWA BARAT

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Oleh :

NUR HADIYATUN NABAWI

NIM. 03061281320022

Palembang, Desember 2017

Menyetujui,

Pembimbing I

Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.
NIP. 196509251991022001

Pembimbing II

Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.
NIP. 198310242012121001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002



HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RESORT WISATA KESEHATAN DI KAWASAN WISATA AIR PANAS GUNUNG PANCAR, KAB. BOGOR, JAWA BARAT

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh :

NUR HADIYATUN NABAWI

NIM. 03061281320022

Palembang, Desember 2017

Menyetujui,

Pembimbing I

Ir. Tuter Lussetyowati, M.T.
NIP. 196509251991022001

Pembimbing II

Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.
NIP. 198310242012121001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan Judul ***“Perencanaan dan Perancangan Resort Wisata Kesehatan di Kawasan Wisata Air Panas Gunung Pancar, Kab. Bogor, Jawa Barat”*** telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 November 2017.

Palembang, Desember 2017

Pembimbing:

1. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T
NIP. 196509251991022001
2. Husnul Hidayat, S.T., M.Sc
NIP. 198310242012121001

Penguji:

1. Ir. H. Chairul Murod, M.T
NIP. 195405261986011001
2. Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc
NIP. 197707242003121005

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Hadiyatun Nabawi
NIM : 03061281320022
Judul : Perencanaan dan Perancangan Resort Wisata Kesehatan di
Kawasan Wisata Air Panas Gunung Pancar, Kab.Bogor, Jawa
Barat.

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 14 Desember 2017



Nur Hadiyatun Nabawi

NIM. 03061281320022



ABSTRAK

Nur Hadiyatun Nabawi, “Perencanaan dan Perancangan
Resort Wisata Kesehatan Di Kawasan Wisata Air Panas Gunung Pancar, Kab.
Bogor, Jawa Barat” Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya
diah.annabawie@gmail.com

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki beraneka ragam kekayaan alam yang banyak diunggulkan untuk potensi pariwisatanya. Bentuk-bentuk alam yang terjadi secara alami menjadi daya tarik tersendiri yang sangat mempersona.

Resort Wisata Kesehatan adalah sebuah tempat menginap ataupun berekreasi dimana mempunyai fasilitas khusus untuk kegiatan bersantai dan juga kegiatan dalam bidang kesehatan seperti, olahraga, spa, treatment, fisioterapi, refleksi, yoga dan lain sebagainya. Salah satu wisata alam yang sering dikunjungi wisatawan di Jawa Barat Adalah Wisata Sumber Air Panas Gunung Pancar, Kab. Bogor. Dengan melihat potensi yang ada pada kawasan air panas Gunung Pancar ini, perancangan ini dapat dilakukan melalui pendekatan arsitektur kontekstual yang dibantu dengan arsitektur organik, dimana kedua pendekatan ini merupakan penerapan arsitektur yang berpedoman pada alam sehingga dapat digunakan pada bagian fasadnya. Selain itu penerapan kedua pendekatan ini sangat berpotensi untuk perkembangan perancangan resort wisata kesehatan ini, seperti memperhatikan topografi, iklim, material, pencahayaan, dan penghawaannya.

Kata kunci : Resort, Wisata Kesehatan, Resort Kesehatan, Arsitektur Kontekstual

Palembang, Desember 2017

Menyetujui,

Pembimbing I

Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.
NIP. 196509251991022001

Pembimbing II,

Husnul Hidayat, S. T., M.Sc.
NIP. 198310242012121001

Menyetujui,

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya,

Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D
NIP. 195812201985031002



ABSTRACT

Nur Hadiyatun Nabawi, *“Planning and Design of Health Tourism Resort in
Gunung Pancar Hot Springs Tourism, Bogor, West Java”*

Program Study Architecture Engineering Sriwijaya University

diah.annabawie@gmail.com

Indonesia is a developing country that has a diverse range of natural wealth that many in the proposed for tourism potential. Natural formations that happen naturally become a very interesting attraction in itself.

Health Tourism Resort is a place to stay or recreation where has special facilities for leisure activities and also activities in the field of health such as sports, spa, treatment, physiotherapy, reflection, yoga and so forth. One of the natural attractions that are often visited by tourists in West Java is Gunung Pancar Hot Springs Tourism, Bogor. By looking at the existing potentials in the hot springs of Gunung Pancar, this design can be done through a contextual architecture approach that is assisted with organic architecture, where both approaches are the application of architecture that is based on nature so it can be used on the facade. In addition, the implementation of these two approaches is very potential for the development of the design of this health tourism resort, such as taking into account the topography, climate, materials, lighting, and airing.

Keywords: Resort, Health Tourism, Medical Resort, Contextual Architecture

Palembang, December 2017

Approved by,

Advisor I,

Ir. Tuter Lussetyowati, M.T.

NIP. 196509251991022001

Advisor II

Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.

NIP. 198310242012121001

Approved by,

Head of Program Study

Architecture Engineering Sriwijaya University

Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.

NIP. 195812201985031002



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, karunia, dan kehendak-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Landasan Konseptual Tugas Akhir dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Resort Wisata Kesehatan Di Kawasan Wisata Air Panas Gunung Pancar, Kab. Bogor, Jawa Barat” dengan tepat waktu. Dalam penyelesaian laporan ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Dengan penuh rasa hormat, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nyalah laporan landasan konseptual tugas akhir ini dapat diselesaikan.
2. Kedua orang tua saya, terima kasih atas doa dan dukungan yang tidak pernah berhenti bagi saya, yang selalu memotivasi saya untuk jangan pernah putus asa dan terus maju.
3. Kepada Kakak-kakak, mbak-mbak dan adik-adik saya, terima kasih atas doa, motivasi, serta bantuannya, sehingga saya berhasil menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Ibu Ir. Tuter Lussetyowati, MT., selaku dosen pembimbing 1 saya, yang selalu sedia meluangkan waktu untuk bimbingan serta memberikan masukan-masukan yang membangun.
5. Bapak Husnul Hidayat S.T, M.T, selaku dosen pembimbing 2 saya, yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang membangun dalam penyelesaian skripsi saya.
6. Semua Bapak/Ibu Dosen Pengajar Program Studi Teknik Arsitektur, yang telah memberikan saya banyak ilmu pengetahuan, pengalaman serta wawasan selama saya menjalankan proses belajar di Arsitektur Universitas Sriwijaya.
7. Terimakasih juga saya sampaikan untuk M. Agus Wahyudi yang sudah rela saya repotkan dan susahkan, Sahabat sehidup semati saya Monica Dwi Permata Sari yang sudah mau berjuang bersama, membantu, memotivasi dan mencemaskan saya, dan juga kepada Aminah Bahreynd, Ariesta Mirania Fabiola dan Oktaviani Aulia, terimakasih telah banyak membantu dan menjadi penyelamat TA saya.



8. Kepada orang terdekat saya, sahabat-sahabat saya, dan teman seperjuangan di Studio TA terima kasih atas dukungan, doa, semangat dan bantuan yang kalian berikan selama ini
9. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi teknis penulisan maupun dari segi materi yang dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis harapan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan laporan ini.

Penulis berharap agar laporan ini kedepannya dapat bermanfaat dan memberikan ilmu baru bagi penulis, pembaca dan Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya. Semoga Allah senantiasa meridhoi segala usaha kita. Aamiin.

Palembang, Desember 2017

Nur Hadiyah Nabawi

Penulis



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Permasalahan	3
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	3
1.4 Ruang Lingkup	3
1.5 Sistematika Pembahasan.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Definisi dan Pemahaman Resort Wisata Kesehatan	6
2.1.1 Definisi Resort.....	6
2.1.2 Definisi Wisata Kesehatan.....	6
2.2 Pedoman Perencanaan dan Perancangan Resort Wisata Kesehatan	9
2.2.1 Persyaratan Resort	9
2.2.2 Prinsip Desain Resort	9
2.2.3 Persyaratan Resort	10



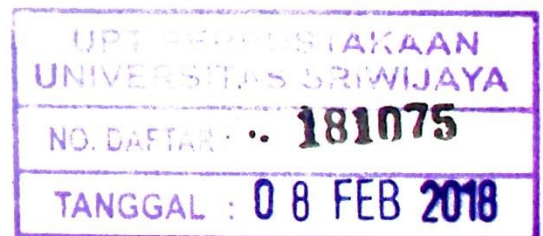
2.2.4	Kriteria Umum Resort	14
2.2.5	Organisasi Resort.....	16
2.2.6	Dasar Penentu Fasilitas Resort	16
2.3	Resort Wisata Kesehatan (Health Tourism)	18
2.3.1	Posisi Kesehatan dalam Bisnis Pariwisata.....	18
2.3.2	Perbedaan <i>Medical dan Health Tourism</i>	20
2.3.3	Jenis dan Bentuk Wisata Kesehatan	20
2.3.4	Wisata Kesehatan di Indonesia.....	22
2.3.5	Peralatan dan Fasilitas Penunjang Resort Wisata Kesehatan.....	23
2.3.6	Sarana Bangunan dan Lingkungan	24
2.3.7	Kebutuhan Ruang Bangunan Wisata Kesehatan	27
2.3.8	Pemanfaatan Elemen Air	28
2.4	Kajian Objek Sejenis	32
2.4.1	Ciater Resort dan Sariater Hot Spring, Jawa Barat.....	32
2.5	Arsitektur Kontekstual.....	36
2.5.1	Pengertian Arsitektur Kontekstual.....	36
2.5.2	Konsep Arsitektur Kontekstualisme	37
2.5.3	Ciri – Ciri Kontekstual.....	38
2.6	Tinjauan Fungsional	38
2.6.1	Aktivitas.....	38
2.6.2	Fasilitas.....	42
2.7	Data Lapangan.....	44
BAB 3 METODE PERANCANGAN.....		48
3.1	Pentahapan Kegiatan Perancangan.....	48
3.1.1	Pengumpulan Data Penunjang Perancangan	48
3.1.2	Analisa Pendekatan Perancangan	49
3.2	Kerangka Berpikir Perancangan.....	53



BAB 4 ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	54
4.1 Analisa Fungsional	54
4.1.1 Pelaku Aktivitas.....	54
4.1.2 Aktifitas dan Kebutuhan Ruang.....	60
4.1.3 Analisa Kebutuhan Luasan Ruang.....	77
4.2 Analisa Spasial/ Ruang.....	87
4.2.1 Organisasi Ruang.....	87
4.2.2 Pengelompokkan Ruang.....	90
4.2.3 Tata Massa Bangunan.....	98
4.2.4 Pola Tata Massa.....	99
4.2.5 Pola Sirkulasi.....	100
4.3 Analisa Kontekstual.....	103
4.3.1 Analisa Lokasi Perancangan.....	103
4.3.2 Analisa Tautan Lingkungan.....	104
4.4 Analisa Geometri dan Enclosure	121
4.4.1 Bentuk Bangunan.....	121
4.4.2 Kriteria Pemilihan Material	122
4.5 Sintesa Struktural dan Utilitas	123
4.5.1 Struktur Bawah.....	123
4.5.2 Struktur Badan.....	124
4.5.3 Upper Struktur (Struktur Atap).....	125
4.6 Analisa Utilitas	127
4.6.1 Sistem Penghawaan	127
4.6.2 Pencahayaan	127
4.6.3 Pembuangan Sampah.....	130
4.6.4 Sistem Distribusi Air	130
BAB 5 KONSEP PERANCANGAN.....	132



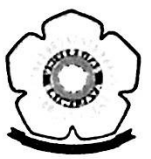
5.1	Konsep Perancangan Tapak.....	132
	5.1.1 Sirkulasi dan Pencapaian	132
	5.1.2 Tata Massa.....	134
5.2	Konsep Perancangan Arsitektur	136
	5.2.1 Gubahan Massa.....	136
	5.2.2 Fasade Bangunan	141
	5.2.3 Tata Ruang Dalam	144
5.3	Konsep Perancangan Struktur.....	145
	5.3.1 Material.....	146
5.4	Konsep Utilitas	146
	5.4.1 Tata Cahaya.....	146
	5.4.2 Tata Udara.....	147
	5.4.3 Tata Air	147
	5.4.4 Sampah.....	148
	5.4.5 Transportasi.....	149
	5.4.6 Pencegahan Kebakaran	149
	5.4.7 Listrik	149
	5.4.8 Komunikasi	150
	DAFTAR PUSTAKA	151





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Wisata Kesehatan	19
Gambar 2. Single room	24
Gambar 3. Double Room	24
Gambar 4. Standart Room.....	25
Gambar 5. Suite Room.....	25
Gambar 6. Sari Ater Hot Spring Resort	32
Gambar 7. Fasilitas Ciater Resort	33
Gambar 8. Pusat Pacuan Kuda Ciater Resort.....	34
Gambar 9. Ciater Resort.....	35
Gambar 10. Peta Kab.Bogor	44
Gambar 11. Air Panas Gunung Pancar.....	46
Gambar 12. Peta Kawasan Wisata Air Panas Gunung Pancar.....	47
Gambar 13. Peta Indonesia	103
Gambar 14. Peta Kab. Bogor	103
Gambar 15. Peta Kawasan Wisata Gunung Pancar	104
Gambar 16. Analisa Tautan Lingkungan	105
Gambar 17. Analisa Regulasi.....	106
Gambar 18. Analisa Topografi.....	108
Gambar 19. Analisa Sirkulasi dan Pencapaian.....	109
Gambar 20. Analisa View Out.....	111
Gambar 21. Analisa View In.....	113
Gambar 22. Analisa Klimatologi	115
Gambar 23. Analisa Sirkulasi Angin.....	116
Gambar 24. Analisa Vegetasi.....	117
Gambar 25. Analisa Kebisingan	118
Gambar 26. Analisa Infrastruktur dan Utilitas	119
Gambar 27. Analisa Zonasi.....	120
Gambar 28. Analisa Struktur Bawah.....	124
Gambar 29. Analisa Struktur Badan	125
Gambar 30. Lampu.....	129



Gambar 31. Pembuangan Sampah	130
Gambar 32. Lokasi Tapak	132
Gambar 33. Konsep sirkulasi kendaraan.....	133
Gambar 34. Konsep Sirkulasi Pejalan Kaki.....	134
Gambar 35. Konsep Tata Massa	135
Gambar 36. Konsep Zonasi.....	135
Gambar 37. KOnsep Tata Hijau.....	136
Gambar 38. Gubahan Massa A	137
Gambar 39. Gubahan Massa B.....	138
Gambar 40. Gubahan Massa C.....	138
Gambar 41. Gubahan Massa D	139
Gambar 42. Gubahan Massa E.....	139
Gambar 43. Gubahan Massa Resort Wisata Kesehatan	140
Gambar 44. Fasad.....	142
Gambar 45. Konsep Fasad	143
Gambar 46. Konsep Tata Massa Ruang Dalam	145
Gambar 47. Konsep tata Air Bersih	147
Gambar 48. KOnsep Tata Air Kotor	147
Gambar 49. Konsep Utilitas	148
Gambar 50. KOnsep Sampah.....	148
Gambar 51. KOnsep Pengolahan sampah organik.....	148
Gambar 52. Konsep Pencegahan Kebakaran	149
Gambar 53. Konsep Listrik.....	149
Gambar 54. Konsep Pemasokan Listrik.....	150
Gambar 55. Konsep system komunikasi	150

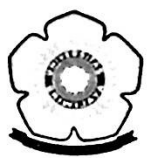


DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kebutuhan Ruang Fasilitas Wisata Kesehatan.....	28
Tabel 2. Kebutuhan Ruang Fasilitas Wisata Kesehatan.....	45
Tabel 3. Asumsi Jumlah Pengelola	56
Tabel 4. Analisis Perkiraan Jumlah Pengunjung.....	57
Tabel 5. Analisis Fungsional Resort Wisata Kesehatan.....	64
Tabel 6. Analisa Luasan Ruang Kelompok Ruang Dalam Ruang Pengelola	78
Tabel 7. Analisa Luasan Ruang Kelompok Ruang Dalam Ruang Perawatan Medis	79
Tabel 8. Analisa Luasan Ruang Kelompok Runag Dalam Ruang Perawatan Non Medis.....	80
Tabel 9. Analisa Luasan Ruang Kelompok Runag Dalam Ruang Rekreasi Terbuka	81
Tabel 10. Analisa Luasan Ruang Kelompok Runag Dalam Ruang Komersil	82
Tabel 11. Analisa Luasan Ruang Kelompok Runag Dalam Zona Penginapan.....	83
Tabel 12. Analisa Luasan Ruang Kelompok Runag Dalam Ruang Mesin/ME....	84
Tabel 13. Total Luasan kebutuhan ruang resort wisata kesehatan.....	84
Tabel 14. Kebutuhan Parkir Resort Wisata Kesehatan	86
Tabel 15. Matriks Hubungan Ruang Antar Massa.....	87
Tabel 16. Matriks Hubungan Ruang Massa Bangunan Pengelola.....	88
Tabel 17. Matriks Hubungan Ruang Massa Wisata Kesehatan	88
Tabel 18. Matriks Hubungan Ruang Massa Fasilitas Hot Spring Pool.....	89
Tabel 19. Matriks Hubungan Ruang Massa Fasilitas Plyaground	89
Tabel 20. Matriks Hubungan Ruang Massa Cottage	89
Tabel 21. Matriks Hubungan Ruang Massa Fasilitas Foodcourt	89
Tabel 22. Matriks Hubungan Ruang Massa Fasilitas Souvernis Center.....	90
Tabel 23. Jenis Tata Massa	98
Tabel 24. Jenis Pola Tata Massa	99
Tabel 25. Jenis Pola Sirkulasi	100
Tabel 26. Hubungan Jalur Ruang.....	102
Tabel 27. Analisa Bentuk Bangunan.....	121

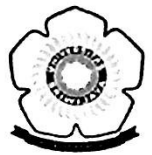


Tabel 28. Analisa MAcam Lampu 128



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Aktifitas pengelola Resort Wisata Kesehatan.....	61
Bagan 2. Aktifitas pengelola Resort Wisata Kesehatan.....	63



BAB 1

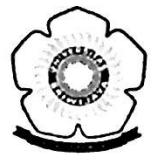
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki beraneka ragam kekayaan alam, budaya, dan adat istiadat. Semua kekayaan yang dimiliki tersebut berpotensi di bidang pariwisata dan menjadi keistimewaan tersendiri bagi Indonesia di mata dunia internasional. Potensi pariwisata yang paling diunggulkan Indonesia adalah kekayaan alamnya. Bentuk-bentuk alam yang terjadi secara alami menjadi daya tarik tersendiri yang sangat mempersona. Potensi pariwisata tersebut berada tersebar di daerah-daerah di kepulauan Indonesia.

Perencanaan objek wisata di tiap daerah tentunya dapat memberikan berbagai opsi yang beragam dari objek wisata yang akan dikunjungi oleh para wisatawan. Dengan adanya perkembangan daerah pariwisata, tentunya akan semakin menarik jumlah wisatawan asing maupun lokal kedepannya. Hal ini akan menuntut kita untuk lebih mengembangkan objek wisata yang menunjang di tiap daerahnya, yang menyesuaikan dengan potensi kekayaan alam yang ada agar dapat meningkatkan nilai keindahan serta kenyamanan yang ada di kawasan objek wisata. Untuk itu, objek wisata sangat diperlukan bagi kehidupan manusia yang tidak dapat lepas dari rutinitas sehari-hari, baik rutinitas dalam pekerjaan maupun rutinitas pribadi.

Resort Wisata Kesehatan menjadi alternative yang cukup memadai untuk hal tersebut. Resort Wisata Kesehatan adalah sebuah tempat menginap ataupun berekreasi dimana mempunyai fasilitas khusus untuk kegiatan bersantai dan juga kegiatan dalam bidang kesehatan seperti, olahraga, spa, treatment, fisioterapi, refleksi, yoga dan lain sebagainya. Dengan adanya resort wisata kesehatan ini, kegiatan masyarakat dalam melakukan kegiatan rekreasi dan juga kesehatan dapat tertampung dalam sebuah fasilitas yang baik. Banyak masyarakat yang pada akhirnya memilih cara alami, misalnya dengan spa, yoga atau terapi. Dan ketika dicoba, terapi kembali ke alam ini terbukti ampuh. Untuk itu diperlukan sebuah kawasan wisata yang menunjang fasilitas kesehatan seperti, spa, yoga, terapi, dan



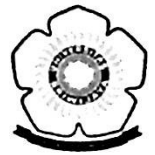
lain sebagainya dengan tak melupakan kegiatan rekreasi yang dapat dinikmati oleh para pengunjung dengan menggunakan konsep menyatu dengan alam.

Pendekatan Arsitektur Kontekstual dapat digunakan untuk menciptakan rancangan resort wisata kesehatan dan rekreasi yang mengupayakan pelestarian alam serta kebudayaan didalamnya agar pengunjung bisa menghadirkan keseimbangan antara tubuh, pikiran, dan jiwanya dalam sebuah lingkungan yang bersahabat. Penerapan desain bangunan yang memiliki keunikan dalam desain kawasan, interior dan eksterior, dengan material-material alami dapat membawa suasana outdoor ke suasana indoor sehingga mampu menghadirkan pengalaman baru bagi penggunanya.

Jawa Barat adalah salah satu provinsi di Indonesia yang dikaruniai dengan berbagai potensi pariwisata meliputi objek wisata berjumlah \pm 350 buah. Dengan target kunjungan satu juta wisatawan mancanegara dan empat puluh juta wisatawan nusantara (41 millions). Ada banyak potensi pariwisata di Jawa Barat diantaranya wisata alam, wisata gunung, dan wisata belanja. Salah satu wisata alam yang sering dikunjungi wisatawan di Jawa Barat Adalah Wisata Sumber Air Panas, salah satunya sumber air panas Gunung Pancar, Kabupaten Bogor. (Akbarindo, 2009).

Sumber air panas Gunung Pancar merupakan salah satu kekayaan sumber air panas yang dimiliki Kabupaten Bogor. Lokasi sumber air panas ini berada dekat dengan pusat kota kab. Bogor, yaitu dikawasan Sentul. Sebagaimana obyek wisata air panas lainnya, pengunjung disamping menikmati keindahan alam juga dapat mencoba terapi air panas sebagai pengobatan. Obyek wisata air panas Gunung Pancar ini memiliki keunikan karena memiliki kadar belerang yang cukup tinggi sehingga cukup efektif bagi terapi pengobatan penyakit kulit. Saat ini kawasan Sumber air Panas Gunung Pancar hanya merupakan tempat pemandian air panas yang sederhana dan kurang terkelola dengan baik. Fasilitas yang mendukung tempat ini sebagai objek wisata pun sangat minim.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan ***“Perencanaan Dan Perancangan Resort Wisata Kesehatan di Kawasan Wisata Air Panas Gunung Pancar, Kab. Bogor, Jawa Barat”*** sebagai fasilitas untuk memenuhi kualitas pada wisata kesehatan dan rekreasi bagi para pengunjung serta pengembangan yang baik terhadap potensi wisata yang ada pada kawasan sumber



air panas Gunung Pancar, Kab. Bogor. Selain itu juga, kehadiran Resort Wisata Kesehatan ini dapat dijadikan refleksi dari fenomena kehidupan yang ada perkotaan.

1.2 Rumusan Permasalahan

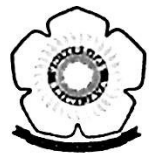
Bagaimana merencanakan dan merancang sebuah kawasan wisata air panas menjadi suatu rancangan Resort Wisata Rekreasi yang juga berfungsi Sebagai Sarana Kesehatan bagi para wisatawan baik domestic maupun Mancanegara?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Merencanakan dan merancang sebuah kawasan wisata air panas menjadi suatu rancangan Resort Wisata Rekreasi yang juga berfungsi Sebagai Sarana Kesehatan bagi para wisatawan baik domestic maupun Mancanegara

1.4 Ruang Lingkup

1. *What*: Resort Wisata Kesehatan merupakan sebuah kawasan maupun bangunan tempat rekreasi dan menginap yang memiliki fasilitas untuk rekreasi sekaligus dapat menampung kegiatan kesehatan di dalamnya.
2. *Why*: Resort wisata kesehatan ini dibentuk untuk memperoleh fasilitas yang dibutuhkan untuk memperbaiki, menyembuhkan berbagai penyakit atau sekedar menghilangkan kebosanan dari tekanan pekerjaan sehari-hari.
3. *Who*: Pengguna Resort Wisata Kesehatan ini dikelompokkan menjadi tiga kategori, yakni:
 - a. *Kelompok Pengguna* dan pengunjung berupa orang tua, anak-anak dan masyarakat;
 - b. *Kelompok Pengelola* yang mengelola administrasi dan perawatan;
 - c. *Kelompok Penyewa* yang merupakan pelaku yang menyewa tempat untuk menginap dan berlibur (rekreasi)



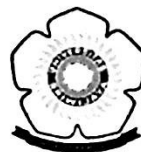
4. *Where:* Resort Wisata Kesehatan direncanakan mengambil lokasi di Gunung Pancar, Kec. Babakan Madang, Kab. Bogor, Jawa Barat. Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bogor cukup strategis bila di peruntukan untuk perencanaan pariwisata. Resort wisata kesehatan ini tepatnya berada di kawasan Sumber Air Panas Gunung Pancar, sehingga dapat memanfaatkan air panas secara alami sebagai sarana rekreasi sekaligus kesehatan bagi para pengunjung.
5. *When:* Resort Wisata Kesehatan dapat digunakan setiap hari, selama 24jam bagi penginapannya dan Wisata Kesehatan dan Rekreasi selama 8-10jam/hari.
6. *How:* Merencanakan dan merancang sebuah resort wisata dengan lebih menonjolkan fungsi dibidang kesehatan untuk menjadi sarana relaksasi dan rekreasi. Resort wisata kesehatan dengan pendekatan Kontekstual yang mampu menghadirkan suasana menyatu dengan alam melalui pengolahan tata ruang luar dengan nuansa alami, serta yang diimplementasikan pada tata massa dan pola ruang, keberdekatan ruang antar massa bangunan (zonasi aktivitas), kemudahan aksesibilitas dan sirkulasi antar ruang dan massa, meleburkan batasan antara ruang luar (lansekap) dan ruang dalam (massa bangunan) melalui permainan bentuk dan material, sirkulasi menerus yang menghubungkan interaksi dan aktivitas antar ruang dan massa.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang uraian umum mengenai latar belakang perencanaan dan perancangan resort wisata kesehatan, meliputi data tentang gagasan, konsep, fakta dan fungsi, serta kebutuhan yang dapat menunjang aktivitas pengunjung di dalam resort ini, baik individu maupun komunitas, kemudian berisi rumusan masalah terkait, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, serta sistematika pembahasan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA



Berisi tinjauan yang berkaitan dengan pengertian judul, fungsi resort wisata kesehatan, ketentuan dan standart perencanaan resort wisata kesehatan, serta terdapat tinjauan fungsional yang berisi; pelaku dan aktivitas, kebutuhan, organisasi dan pengelompokkan ruang; dan studi preseden.

BAB III METODOLOGI PERANCANGAN

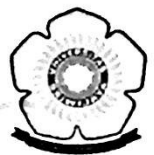
Berisi tahapan kegiatan perancangan yang meliputi; pengumpulan data penunjang perancangan, kemudian Analisa pendekatan perancangam yang terdiri atas tema perancangan yang akan digunakan pada Resort Wisata Kesehatan kemudian Elaborasi tema yang merupakan konsep/penerapan yang akan dilakukan pada Resort Wisata Kesehatan.

BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang analisa yang dilakukan terhadap kondisi lapangan, nilai estetis pada bangunan serta pola aktivitas pelaku kegiatan di Resort Wisata Kesehatan dengan lahan di kawasan Curup, Bengkulu. Analisa ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu analisa fungsional, analisa spasial dan geometri, analisa konteksktual, analisa enclosure yang berisi tentang arsitektural bentuk gubahan, analisa struktur dan utilitas, serta sintesa Analisa perencanaan dan perancangan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang konsep programatik dan penekanan studi sebagai hasil dari analisis yang telah dilakukan melalui tahap elaborasi konsep.



DAFTAR PUSTAKA



- (t.thn.). Diambil kembali dari energyefficiency.com
- Agustin, R. (2010). *Everyday Spa*.
- Air Panas Gunung Pancar*. (2017, Maret 10). Diambil kembali dari
<http://bogorkab.go.id/index.php/post/detail/129/air-panas-gunung-pancar>
- Akbarindo, R. W. (2009, Desember 8). *Potensi Wisata Jawa Barat*. Diambil kembali dari Potensi Wisata Jawa Barat:
<http://potensiwisatajawabarat.blogspot.co.id/>
- Badan Pusat Statistik . (2016). *Kabupaten Bogor Dalam Angka*. Kabupaten Bogor.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Kabupaten Sukabumi Dalam Angka 2016*.
- Badan Pusat Statistik Jawa Barat. (2016). *Jawa Barat dalam Angka 2016*.
- Bai, N. (2014, Maret 8). *Jawa Barat*. Diambil kembali dari
<http://nanabai813.blogspot.co.id/2014/03/jawa-barat.html>
- Ching, F. D. (2007). *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tata*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Chuck, G. Y. (1988). *Resort Development and Management*,. *Watson Guptil Publication*.
- Corner, P. (2011, Agustus). *Ecotropical Building Design My Ideal Home* . Diambil kembali dari Pakar Corner Blog: <http://pakar1-corner.blogspot.co.id>
- Dezeen. (2013, 10 10). *Park Royal Hotel*. Diambil kembali dari Dezeen:
www.dezeen.com
- Dreamstime. (2010, Agustus 13). *Modern Wood Structure*. Diambil kembali dari Dreamstime: Dreamstime.com
- ducun, C. (2017, April 4). *The frame of a wooden structure*. Diambil kembali dari Pinterest: id.pinterest.com
- Elchols, J. M. (1987). *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- geospasial.bnpb. (2016). *Peta Topografi Kabupaten Sukabumi*. Diambil kembali dari <http://geospasial.bnpb.go.id>
- Hakim, M. (2004). *Eco Tourism. Pendekatan Arsitektur Ecotourism*, 15.



- Hornby, A. S. (1974). *Oxford Learner's Dictionary of Current English*. Oxford University Press.
- Inhabit. (2017, April 4). *Solar-powered wooden lofts heated independently of Amsterdam's grid*. Diambil kembali dari wooden structure:
<http://inhabitat.com/tag/wooden-structure/>
- Jabarprov. (2017, Maret 10). *Kondisi Letak Grografis Jawa Barat*. Diambil kembali dari <http://jabarprov.go.id>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2005).
- Marlina. (2008). *Perencanaan Kawasan Resort*. 55.
- Marlina, E. (2012). *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*.
- Mentari, P. (2009, Maret 9). *Kontekstual dalam Arsitektur*. Diambil kembali dari Puspa Mentari Wordpress:
[https://puspamentari.wprd\[ress.com/2009/03/09/kontekstual-dalam-arsiteltur/](https://puspamentari.wprd[ress.com/2009/03/09/kontekstual-dalam-arsiteltur/)
- Neufert, Ernst. (2002). *Data Arsitek, Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, Ernst. (1996). *Data Arsitek, Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Orang, M. (2012, Desember 3). *Tinjauan Tentang Arsitektur Konstakstual*. Diambil kembali dari Matt Orang Blogspot:
<http://mattorang.blogspot.co.id/2012/12/tinjauan-tentang-arsitektur-kontekstual.html>
- Panaro, Julius dan Martin Zonik. (2003). *Times SAver Standards, Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta: Erlangga.
- Pariwisata, D. (1988, November). *Pariwisata Tanah AIR Indonesia*. 13.
- Pariwisata, D. K. (2009, Agustus). *Pola Ekowisata Masyarakat Indonesia*.
- Pendit, N. S. (1999). *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti.
- piknikasik. (2015). Diambil kembali dari Sumber Air Panas Cisolok Pemandian Air Panas di Sukabumi yang Unik: <http://piknikasik.com/sumber-air-panas-cisolok-pemandian-air-panas-di-sukabumi-yang-unik>
- Prijotomo. (1988). *Filosofi Nusantara*.
- RI, P. <. (2004). *Indonesia Paten No. 1205/MENKES/PER/X/2004*.
- Rogayah. (2007). *Pariwisata Kesehatan*.
- satwiko. (2010). *Arsitektur Tropis*.



Sugianto. (2010). Wisata Kesehatan dan Spa.

Syam, S. (2013). *PENGARUH BUKAAN TERHADAP PENCAHAYAAN ALAMI
BANGUNAN TROPIS INDONESIA.*

Widjaya. (2011). wisata kesehatan. 35.

Wood, N. (2017, April 4). *The Environmental and Cost Benefits of Structural
Wood.* Diambil kembali dari NZ Wood:

<http://www.nzwood.co.nz/learning-centre/the-environmental-and-cost-benefits-of-structural-wood/>